

Sukacita Demokrasi

Memilih adalah hak setiap warga negara yang menganut paham demokrasi. Prinsip dasar demokrasi adalah pemerintahan oleh rakyat dan pemilihan umum adalah cara utama di mana rakyat berpartisipasi dalam proses politik dan memilih perwakilan yang akan mewakili kepentingan mereka di pemerintahan.

Indonesia, merupakan negara yang menjunjung tinggi prinsip dasar demokrasi. Maka setiap lembaga, organisasi yang berada di Indonesia wajib memberlakukan prinsip tersebut pada setiap pemilihan pemimpin tertinggi. Hak untuk memilih memberikan setiap keanggotaan untuk memengaruhi arah kebijakan lembaga atau organisasi dan memilih pemimpin yang mereka yakini akan mewakili aspirasi dan kepentingan mereka.

Pemilihan umum yang bebas, adil, dan terbuka adalah salah satu pilar penting dalam menjaga demokrasi yang kuat dan mendorong partisipasi aktif keanggotaan. Namun, penting juga untuk diingat bahwa selain memilih, demokrasi juga melibatkan hak-hak lain, seperti kebebasan berbicara, berpendapat, dan berkumpul.

Partisipasi aktif ini terlihat di gelaran pemilihan pemimpin dalam Kongres XXI WKRI 2023. Pesta 5 tahunan ini menjadi ajang pertemuan seluruh anggota WKRI di seluruh Indonesia. Layaknya sebuah pesta demokrasi, perbedaan pendapat dan pemahaman dari peserta Kongres menjadi dinamika yang khas. Semua terjadi sebagai upaya bersama menciptakan lingkungan di mana anggota dapat berpartisipasi menyuarakan pandangan mereka dan turut terlibat dalam pembentuk kebijakan Wanita Katolik RI ke depan.

Demokrasi yang sehat memerlukan partisipasi aktif dari seluruh anggota yang hadir sebagai peserta Kongres. Dan Kongres XXI 2023 telah menjadi panggung penyelenggaraan demokrasi yang nyata bagi setiap anggotanya. Barakhir dengan penuh sukacita, dengan tujuan yang mulia, demi perempuan-perempuan Indonesia yang semakin berdayaguna.



Tiga Srikandi Siap Kibarkan Panji WKRI

Kongres XXI telah menghasilkan presidium DPP Wanita Katolik RI untuk lima tahun mendatang. Meski sempat tersendat pada Sidang Pleno IV, namun proses pemilihan dapat tetap berlangsung lancar dan tertib.

Elly Kusumawati Handoko, Kho Hwie Hong, Lusia Willar, Maria Efi Darliana, Maria Goretty Intan Endah adalah lima calon yang siap menjadi pemimpin Wanita Katolik RI. Dan dari 458 suara yang masuk dan sudah dihitung dengan sangat teliti oleh tim pemilihan, maka disepakati bahwa pimpinan terpilih DPP Wanita Katolik RI periode 2023-2028 adalah sebagai berikut :

Elly Kusumawati Handoko	: Ketua Presidium
Lusia Willar	: Anggota Presidium I
Kho Hwie Hong	: Anggota Presidium 2

Program yang mereka tawarkan utamanya adalah untuk menyapa dan merangkul kembali yang selama ini belum tersentuh. Berjalan bersama untuk mencapai cita-cita Wanita Katolik RI yang harus mampu memberdayakan dan meningkatkan kapasitas perempuan di segala aspek kehidupan.

Sebagai organisasi Katolik, mereka juga akan memperkuat nilai-nilai keKatolikan di seluruh tubuh organisasi, dari kepengurusan pusat hingga anggota di ranting-ranting. Semoga tiga srikandi terpilih ini, melalui strategi kepemimpinan *collegial leadership* dapat semakin memperkuat eksistensi profesional Wanita Katolik RI di ruang publik baik tingkat nasional maupun internasional.



Dari kiri ke kanan : Kho Hwie Hong (AngPres 2), Elly Kusumawati Handoko (KaPres), Lusie Willar (AngPres 1)

Harapan Mereka untuk Pemimpin

Smart bisa mengayomi anggota punya hubungan ke dalam dan keluar yang bagus
- Christine Prabowo (DPD Jakarta)



Pimpinan baru harus bisa merubah wajah dan paradigma WKRI tempatnya emak-emak, menjadi muda dan kekinian agar orang muda mau masuk menjadi anggota WKRI - Maria Yosi Yosepa Likumahua (DPD Jakarta)

Dia akan lebih baik dari yang sekarang, mau memajukan organisasi WKRI di mata masyarakat seluruh Indonesia, karena WKRI adalah organisasi masyarakat bekerjasama dengan pemerintah bersama gereja - Kansia Anastasia Pande (DPD Sulawesi Utara)



Lebih mepedulikan anggota, melakukan kunjungan-kunjungan ke pedalaman agar anggota bisa bangkit dan semakin bersemangat bersama pimpinan terpilih - Farida Sitomorang (DPD Tanjung Selor)

Bisa mengayomi seluruh WKRI seindonesia –
Agustina Titin (DPD Kalbar)



Yang bisa memajukan organisasi program kerjanya,
orangnya harus tegas, disiplin, gaul, kekinian dan
bersahabat dengan DPD-DPC di seluruh Indonesia
– Agustina Rante (DPD Sulawesi Tenggara)



Membawa perubahan untuk Wanita Katolik di seluruh
Indonesia, perubahan seperti yang dituangkan di dalam 4
program yang disampaikan bisa diwujudkan, terutama kami
yang berada di pelosok tanah air, khususnya kami yang
ada di Papua. Berharap ada pendampingan untuk wanita
Katolik yang ada di pelosok khususnya daerah terpencil
agar ada harapan perubahan. Semoga pemimpin baru
dapat membawa perubahan yang berdampak hingga ke
daerah-daerah – Marlina Mendaun (DPD Agung Merauke)

Menjangkau sampai ke cabang
dan ranting di pelosok-pelosok -
Sonya Simalipa (DPD Timika)



Harapannya bisa melihat kami yang ada di
cabang-cabang, turun ke bawah jangan
hanya duduk di atas, agar di cabang bisa
dikembangkan lagi - Naomi Dualembang
(DPD Kaltim)



Menaruh harapan besar kepada pemilih yang
terpilih nanti untuk bisa membenahi diinternal
organisasi baik dari sisi keadministrasian,
kepengurusan dan semakin hadir di luar menjadi
garam dan terang bersinergi baik dengan
pemerintah, ormas perempuan lain lintas agama,
punya mimpi dan goal yang besar menuju 2045
dimana kita menghadapi bonus demografi -
Veronika Pramadini Puji Utami (DPD Jawa Tengah)

Membawa Wanita Katolik RI menjadi lebih baik menuju Indonesia emas dan akan terus membina toleransi - Lusia Werey (DPD Ende)



Mempunyai integritas, loyalitas, mengayomi kepengurusan yang di bawahnya - Kristina (DPD Kalimantan Barat)

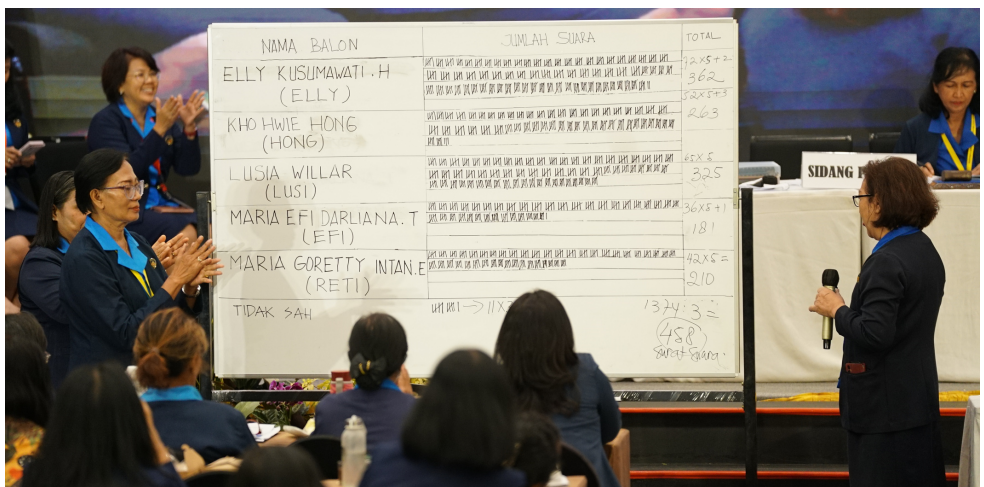
Pemimpin yang punya wawasan baik tentang Wanita Katolik RI dan punya integritas - Mien Tutuarima (DPD Manokwari Sorong)



Ingin pemimpin yang bisa mendorong, merangkul, rendah hati dan peduli dengan permasalahan-permasalahan di daerah - Maria Magdalena Pujiastuti (DPD Bogor)

Memastikan mampu berkomunikasi dan merangkul hingga ke pelosok - Yosina (DPD Jayapura)







REDAKSI

Chatarima Bima, Amadea,
Aurelia, Silvia, Erna, Yuni,
Kunherini, Erta, Mathilda

 www.dppwkri.org

 [@dpp_wkri](https://www.instagram.com/dpp_wkri)

 Dewan Pengurus Pusat Wanita Katolik RI